

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahapan penelitian untuk menghasilkan karya seni yang berjudul” *Konstruksi Sebagai Ide Penciptaan Seni Rupa Dengan Eksplorasi Teknik Seni Grafis*” penulis berkesimpulan bahwa bentuk konstruksi bangunan yang dipandang dari aspek karakteristik, fungsi dan citranya menambah perbendaharaan baru dalam khasanah seni rupa. Konstruksi bangunan ini menjadi pokok masalah dan bahasa ungkap yang disimbolisasikan ke berbagai bentuk pengembangan dan pengolahannya, sehingga dimungkinkan menjadi bahasa ungkap yang personal dan khas.

Karya seni selain sebagai media ekspresi murni seniman juga merupakan medium yang efektif untuk mengungkapkan pesan-pesan moral, harapan dan luapan emosi bagi seseorang. Karya seni sangat erat dengan kepribadian penciptanya, dengan kata lain merupakan refleksi jiwa dari perupa.

Adapun ide penulis merupakan akumulasi dari realitas, yang salah satunya dari bacaan, berita di televisi, surat kabar, dan dari kehidupan sehari-hari. Fenomena tersebut menjadi tema besar penulis sebagai tema penciptaan karya seni, selebihnya karya seni rupa diposisikan pada media penggugah kesadaran sekaligus media autokritik terhadap realitas sosial. Karya seni sebagai media autokritik, tidak berarti mempunyai celah secara visual maupaun naratif, tetapi sangat mungkin mempunyai kelemahan dalam perspektif audiens. Selebihnya untuk nuansa kritik yang tertuang dalam karya seni, tidak berarti penulis

menggagap dirinya sempurna, tetapi penulis sendiri secara tidak langsung telah dikritik juga.

Kemudian dari tema konstruksi bangunan sebagai ide penciptaan seni rupa dengan eksplorasi teknik seni grafis, secara visual, penulis menggunakan visualisasi bentuk konstruksi sebagai bahasa ungkap atau konsep dasar penciptaan karya. Selibuhnya untuk dapat mencapai komunikasi karya dengan audiens akan ditambahkan simbol-simbol pendukung sebagai penegasan atas narasi yang terkandung. Simbol yang dihadirkan tidak terbatas akan tetapi lebih disesuaikan kebutuhan.

Eksplorasi teknik Seni Grafis yang mengolah bentuk konstruksi bangunan yang disajikan dalam tugas akhir ini sangat memungkinkan dan potensial dalam mengolah rhytme/irama, karena dengan eksplorasi teknik grafis mempunyai kemampuan untuk menggandakan, dan dengan pengolahan rhytme/irama akan didapat bentuk komposisi yang selaras karena disusun dengan cara mengulang atau berirama, dan dengan menggunakan eksplorasi teknik grafis juga akan menghasilkan karya yang mempunyai kejutan artistik yang tak terduga karena dilakukan dengan cara dicetak.

Ekspresi pengalaman penulis yang merepresentasikan bentuk-bentuk konstruksi sebagai ide dasarnya, yaitu dengan mengolah bentuk dan visualisasi ilusi objek, simbolik objek, dan dengan tetap mempertimbangkan *significan form* atau bentuk bermakna.

Dengan berbagai pertimbangan antara narasi, visual, komunikasi karya, pemilihan simbol dan metafora yang digunakan merupakan hasil interpretasi yang

penulis selami dalam melihat realitas, sehingga diharapkan mampu menjadi bahasa ungkap personal dan khas dalam karya seni rupa.

## **B. Saran-saran**

Setelah dilakukan evaluasi dan penyimpulan akhir dari serangkaian proses peniptaan karya seni rupa ini maka penulis mengungkapkan beberapa saran antara lain:

1. Bagi rekan-rekan seniman dan pencipta seni rupa khususnya seni grafis dan seni rupa pada umumnya, semoga dapat memberikan inspirasi yang segar, bahwa seni grafis mempunyai banyak potensi yang perlu digali dan dieksplorasi dalam pengolahannya, berani terus bereksperimen dan berkreasi karena dengan eksplorasi seni grafis secara intens dapat menjadi alternative penemuan bahasa ungkap yang personal, khas dan unik, serta dapat menciptakan karya seni rupa yang lebih maju.

2. Penciptaan karya seni ini selain sebagai bentuk kreatif, diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban penulis secara akademis dan pada masyarakat yang lebih luas. Selain itu dari proses yang sudah terlalui, semoga penulis lebih jeli dan sensitif dalam melihat kompleksitas realitas. Secara visual diharapkan menjadi proses untuk memicu kepekaan estetisnya. Dari semua karya seni yang diciptakan jauh dari kesempurnaan, maka dari itu adanya kritik dan saran sangat diharapkan sebagai koreksi penulis.

## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber Tercetak

- Dharsono Sony Kartika (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung
- Djelantik, A. A. M. (1990). *Estetika Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Yogyakarta
- Ensiklopedia Indonesia, Jakarta, PT. Ikhtiar Baru – Van Hoeve, 1983
- Feldman, Edmund Burke, 1967, *Art as image and Idea*, atau *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*, terjemahan SP.Gustami. 1990, Fakultas Seni Rupa dan Disain, Institute Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Gordon,ian, E. (2001), *Theories of Visual Perception*, edisi ke-2, John Willey and Sons.
- Kenyowati, Embun. (2009). *Disertasi ; ilusi dalam seni visual*, FIB UI, Jakarta.
- Langer, Susanne, K. 1957, *Problems Of Arts*, edition-6, Charles Seribners Sons, New York.
- Mariato, M. Dwi (2011), *menempa quanta mengurai seni*, Badan penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mariato, M. Dwi (2006), *Quantum seni*, Dahara Prize, Semarang.
- Mulyono, Anton M, (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta
- Purwadarminta, W. J. S. (1986), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT. Bina Angkasa Baru, Jakarta.
- Ross, John, Clare Romano, & Tim Ross. (1990), *The Complete Printmaker*, Collier Macmillan Publishers, London.
- Siregar T.H., Aminudin, *Kedudukan Seni Grafis dalam Seni Rupa Kita*, Makalah Seminar Seni Grafis, Galeri Soemardja FSRD: ITB, 2005.
- Soedarso S.P (2006). *Trilogi Seni; Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*, Badan penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta
- Soedarsono, RM. (2001), *metodologi penelitian; seni pertunjukan dan seni rupa, masyarakat seni pertunjukan Indonesia*, Semarang.
- Sri Wulandari, Wiwik. *Tema Sosial Politik dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta dekade 1990-an*. Skripsi tidak diterbitkan: Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 2000.

Sugiharto, I Bambang. (1996), *Postmodernisme Tantangan Bagi Filsafat*, kanisius, yogyakarta.

Sumardjo, Jacob. (2000). *Filsafat Seni*, ITB, Bandung.

Supriyanto, Enin, Mulyadi, Efix, dkk., *Pengantar Setengah Abad Seni Grafis Indonesia*, Kepustakaan Populer Gramedia dan Bentara Budaya. Jakarta-Yogyakarta. 2000.

Susanto, Mikke (2002), *DIKSI RUPA, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.

Tedjoworo, H. 2001. *Imaji dan Imajinasi*. Yogyakarta. Kanisius

Verbeek S. J. H. Th. M. *Psikologi umum pengamatan*, penerbit yayasan kanisius, Yogyakarta.

Wirjodirdjo, Budihardjo *Ide Seni*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan seni, Jogjakarta, II/01 BP ISI, 1992..

## **B. Webtografi**

<http://arttattler.com/commentarywimdelvoeye.html> ( diunduh 2 februari 2014)

<http://bloginfotekniksipil.blogspot.com/2013/05/pengertian-konstruksi-bangunan.html> ( diunduh 2 februari 2014)

[http://en.wikipedia.org/wiki/Wim\\_Delvoeye](http://en.wikipedia.org/wiki/Wim_Delvoeye) ( diunduh 2 maret 2014)

(ham/Kompas.com) Jumat, 11 Februari 2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/Konstruksi> ( diunduh 2 februari 2014)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Ilusi\\_optis](http://id.wikipedia.org/wiki/Ilusi_optis) ( diunduh 2 januari 2014)

<http://lense.mycharmingirl.com/2012/03/paris-eiffel-tower-tour.html> ( diunduh 2 februari 2014)

<http://lesyawiradini.blogspot.com/2013/01/sejarah-dan-asal-usul-menara-eiffel.html>. ( diunduh 5 februari 2014)

<http://ronymedia.wordpress.com/2010/05/16/%E2%80%9Dmenara-eiffel%E2%80%9D-meniru-rancangan-tulang-tubuh-manusia/>). (diunduh 21 februari 2014)

[https://www.cfa.harvard.edu/~gpetitpas/PICS/EnglandParis2010/AroundParis/sm\\_P1080334.html](https://www.cfa.harvard.edu/~gpetitpas/PICS/EnglandParis2010/AroundParis/sm_P1080334.html) ( diunduh 11 februari 2014)